IMPLEMENTASI AKAD ISTISHNA PADA PEMESANAN TERALIS : PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI BENGKEL LAS PANDAWA ART

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

MAULINA FEBRIYANTI
NIM. 4221123

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

IMPLEMENTASI AKAD ISTISHNA PADA PEMESANAN TERALIS : PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI BENGKEL LAS PANDAWA ART

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

MAULINA FEBRIYANTI
NIM. 4221123

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAULINA FEBRIYANTI

NIM : 4221123

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI AKAD ISTISHNA PADA PEMESANAN TERALIS : PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI BENGKEL LAS PANDAWA ART"** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Maret 2025

Yang menyatakan,

MAULINA FEBRIYANTI
NIM. 4221123

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Maulina Febriyanti

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Maulina Febriyanti

Nim : 4221123

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI AKAD ISTISHNA PADA PEMESANAN TERALIS : PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI BENGKEL LAS PANDAWA ART

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqasahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Februari 2025
Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl.PahlawanNo. 52KajenPekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IslamUniversitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudari:

Nama : **Maulina febriyanti**

NIM : **4221123**

Judul : **IMPLEMENTASI AKAD ISTISHNA PADA PEMESANAN TERALIS : PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI BENGKEL LAS PANDAWA ART**

Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H.**

Telah diujikan pada Hari, Senin, 2 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I	**Penguji II**
H. M. Shulthoni, Lc., M.A., M.S.I., Ph.D.	**Muhammad Izzat Firdausi, M.Sc.**
NIP. 197507062008011016	**NIP. 199208162022031001**

Pekalongan, 10 Juni 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. AM. Muh. KhafidzMa'shum, M.Ag.,
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dicapai, tidak ada sesuatu yang mustahil untuk diselesaikan. karena, sesungguhnya Allah bebas melaksanakan kehendak-Nya,dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu menurut takarannya”

(QS. At Thalaq: 3)

“Susah, tapi bismillah”

(Fiersa Besari)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak . berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksanakannya penulis skripsi ini :

1. Cinta Pertamaku yaitu bapak, seorang yang sangat berharga dan berjasa dalam hidup penulis. Yang selalu mengupayakan semuanya untuk saya, bapak kasih semuanya untuk saya. Terimakasih untuk segala perjuangan, do'a dan dukungan serta kasih sayang yang telah diberikan kepada saya sehingga saya menjadi kuat seperti sekarang. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi untuk membersamai pencapaian saya seperti yang bapak harapkan.
2. Ibu watini, seseorang yang mempunyai pintu surga ditelapak kakinya yang telah melahirkan saya dengan sabar dan bangga membesarkan putri terakhirnya serta telah melangitkan doa-doa baik demi studi saya. Saya persembahkan karya tulis sederhanan dan gelar ini untuk ibu dan bapak.

3. Kakak saya, Faizin dan Endriyani, seseorang yang juga mempunyai darah yang sama, terimakasih untuk semangat dan dukungannya dan mereka menjadi panutan saya sehingga saya dapat berada ditempat ini.
4. Almamater saya Program Studi perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terimakasih atas fasilitas yang selama ini diberikan selama saya berkuliah.
5. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini, menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan.
6. Bapak Syamsuddin, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Pihak Bengkel Las Pandawa Art yang sudah mengizikan saya untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang terlibat dalam proses penulis, saya ucapkan terimakasih banyak semoga kalian dimudahkan dalam segala hal
9. Dan terakhir terimakasih untuk diri sendiri, Maulina Febriyanti karena telah menyelesaikan apa yang sudah dimulai, Terimakasih untuk rasa kuat dan pantang menyerahnya, tetaplah semangat dan jangan mudah merasa puas

ABSTRAK

MAULINA FEBRIYANTI. Implementasi Akad Istishna pada Pemesanan Teralis : Perspektif Ekonomi Islam diBengkel Las Pandawa Art

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi akad Istishna pada pemesanan teralis perspektif ekonomi Islam di bengkel las Pandawa art, untuk mengetahui apa saja permasalahan yang terjadi pada implementasi jual beli Istishna di bengkel las Pandawa art, untuk mengetahui penyelesaian permasalahan yang terjadi pada implementasi akad Istishna pada pemesanan teralis perspektif ekonomi Islam di bengkel las Pandawa art, untuk mengetahui mekanisme pemesanan teralis di bengkel las Pandawa art apakah sudah sesuai dengan konsep dan teori Istishna.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, teknik pengecekan data menggunakan triangulasi metode dan sumber teknik analisis data menggunakan model interaktif dengan penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa telah ditemukan yang pertama implementasi akad istishna di bengkel las Pandawa art pelaksanaan pemesanan teralis di bengkel tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan konsep jual beli Istishna hal tersebut disebabkan karena ketidaktahuannya mengenai akad jual beli istishna. Kedua, permasalahan yang muncul adalah tidak adanya pencatatan transaksi, pembatalan sepihak, ketidak sesuaian pesanan, keterlambatan penyerahan dan pembayaran. Ketiga solusi untuk permasalahan tersebut adalah meningkatkan pemahaman akad Istishna, mencatat transaksi, memberlakukan pemotongan uang muka pada pembatalan sepihak,memberikan opsi pada konsumen jika ada kesalahan pemesanan, dan tidak menyerahkan barang sebelum pembayaran lunas. Keempat kesesuaian pelaksanaan pemesanan teralis dengan konsep jua beli istishna jika dilihat dari akadnya yaitu belum sesuai dengan konsep jual beli istishna.

Kata Kunci : Akad Jual Beli,Akad Istishna,Perspektif Ekonomi Islam,Bengkel Las

ABSTRACT

MAULINA FEBRIYANTI. Implementation of Istishna Contract in Ordering Trellis: Islamic Economic Perspective at Pandawa Art Welding Workshop

This study aims to determine the implementation of Istishna contracts in the ordering of trellises from an Islamic economic perspective at the Pandawa Art welding workshop, to identify the problems that arise in the implementation of Istishna sales at Pandawa Art Welding Workshop, to identify the solutions to the problems that arise in the implementation of the Istishna contract in the ordering of trellises from an Islamic economic perspective at Pandawa Art Welding Workshop, and to determine whether the trellis ordering mechanism at Pandawa Art Welding Workshop is in accordance with the concept and theory of Istishna.

This research is a field study using a qualitative approach. The data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Data verification techniques use triangulation methods and sources, while data analysis techniques use an interactive model with data presentation and conclusion drawing.

The results of the research and analysis indicate that the first implementation of the Istishna contract was found at the Pandawa Art welding workshop. However, the implementation of trellis orders at the workshop was not fully in accordance with the concept of Istishna sales and purchases. This was due to a lack of knowledge about Istishna sales and purchase contracts. Second, the issues that have arisen include the absence of transaction records, unilateral cancellations, order discrepancies, delays in delivery, and payment delays. Third, the solutions to these issues include enhancing understanding of the Istishna contract, maintaining transaction records, implementing a deposit deduction for unilateral cancellations, providing consumers with options in case of order errors, and not delivering goods before full payment is made. Fourth, the implementation of trellis orders aligns with the concept of the Istishna sales contract, but when viewed from the contract itself, it does not yet align with the concept of the Istishna sales contract.

Keywords: Sale and Purchase Agreement, Istishna Agreement, Islamic Economic Perspective, Welding Workshop

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaika kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu, saya sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Drajat Setiawan, M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Syamsuddin,M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
7. Keluarga saya yang memberikan bantuan dan dukungan baik material serta moral.

8. Teman-teman dan pihak lain yang membagikan informasi ke penulis dalam rangka mendukung penyusunan skripsi ini.
9. Pihak Narasumber yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penelitian skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, April 2025

Maulina Febriyanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ii

NOTA PEMBIMBING iii

PENGESAHAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xii

TRANSLITERASI xiv

DAFTAR TABEL xxi

DAFTAR GAMBAR xxii

DAFTAR LAMPIRAN xxiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Masalah 6

D. Sistematika Penulisan 8

BAB II LANDASAN TEORI 10

A. Landasan Teori 10

1. *Grand Theory* 10

2. Jual beli 13

3. Pengertian dan Dasar Hukum *Istishna* 20

4. Mekanisme Pembayaran 27

5. Tujuan Jual beli istishna 28

6. Hal yang membatalkan akad Istishna 28

B. Telaah Pustaka 29

C. Kerangka Berpikir 38

BAB III METODE PENELITIAN 40
A. Jenis Penelitian 40
B. Pendekatan penelitian 40
C. Setting Penelitian 40
D. Subjek Penelitian 41
E. Sumber Data 41
F. Teknik Pengumpulan Data 41
G. Teknik Keabsahan Data 43
H. Metode Analisis Data 44
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 46
A. Profil Bengkel Las Pandawa Art 46
B. Analisis Data 50
C. Implementasi Akad Istishna pada pemesanan Teralis di bengkel Las Pandawa Art 54
D. Permasalahan Jual Beli Istishna Pada Bengkel Las Pandawa Art 62
E. Penyelesaian permasalahan pada Bengkel las Teralis Pandawa Art 70
F. Analisis kesesuaian mekanisme pemesanan teralis di bengkel las pandawa art dengan konsep dan teori istishna 81
BAB V PENUTUP 84
A. Kesimpulan 84
B. Saran 85
DAFTAR PUSTAKA 87
LAMPIRAN I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...◌ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...◌و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - żukira

يَذْهَبُ - yażhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا..َى	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَلَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيْلَ - qĭla

A. Ta'marbuṭah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta’marbutah mati

Ta’marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3) Kalau pada kata terakhir denagn ta’marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta’marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الأطْفَالُ - rauḍah al-aṭfāl

-- rauḍatulaṭfāl

الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madĭnah al-Munawwarah

- al-Madĭnatul-Munawwarah

طَلْحَةْ - talḥah

B. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalamt ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

البرّ - al-birr

الْحَجّ - al-ḥajj

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

   Contoh:

   الرَّجُلُ - ar-rajulu

   السَّيِّدُ - as-sayyidu

   الشَّمْسُ - as-syamsu

   القَلَمُ - al-qalamu

   البَدِيْعُ - al-badĭ'u

   الجَلَالُ - al-jalālu

D. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاْخُذُوْنَ - ta'khużūna

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْئٌ - syai'un

اِنَّ - Ina

أُمِرْتُ - umirtu

اَكَلَ - akala

E. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَاِنَّ اللّٰهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqĩn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqĩn
وَاَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيْزَا	Wa auf al-kaila wa-almĭzān
	Wa auf al-kaila wal mĭzān
اِبْرَاهِيمُ الْخَلِيْل	Ibrāhĭm al-Khalĭl
	Ibrāhĭmul-Khalĭl
بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabĭla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabĭlā

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaanhuruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ اِلَّا رَسُوْل	Wa mā Muhammadun illā rasl
اِنَّ اَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِيْ بِبَكَّتَ مُبَرَاكًا	Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsil

	allażī bibakkat amubārakan
شَهْرُ رَمَاضَانَ اَلَّذِى أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرأنُ	Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fīh al-Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fīhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَاٰهُ بِالأُ فُق الْمُبِيْنِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubĭn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubĭn
الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamĭn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamĭn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌمِنَ اللهِ وَفَتْحٌ قَرِيْبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarĭb
لِلّٰهِ الأ مْر جَمِيْعًا	Lillāhi al-amrujamĭ'an Lillāhil-amrujamĭ'an
وَاللهُ بِكُلِّ شَيْىءٍ عَلِيْمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alĭm

G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Prinsip-prinsip Jual Beli dalam Islam 19
Tabel 2.2 Penelitian Relevan..... 30
Tabel 4.1 Barang yang dapat dipesan di Bengkel Las Pandawa Art 47
Tabel 4.2 Profil Pembeli di Bengkel Las Pandawa Art 49
Tabel 4.3 Triangulasi Sumber..... 51
Tabel 4.4 Triangulasi Teknik..... 52
Tabel 4.5 Penyelesaian Permasalahan pada Bengkel Las Pandawa Art 76
Tabel 4.6 Kesesuaian pelaksanaan Pemesanan teralis dengan konsep jual beli istishna..... 81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Produk-produk berbahan Besi 48
Gambar 4.2 Proses pembuatan pesanan oleh karyawan..... 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara I
Lampiran 2 Hasil Wawancara IV
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian..... XIV
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Penelitian XV
Lampiran 5 Dokumentasi XVI
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup..... XXX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuhan menciptakan bumi dan unsur-unsurnya agar manusia dapat menggunakan dan mengelolanya secara efektif. Demikian pula, ketika manusia diciptakan, mereka memperoleh kecerdasan dan tubuh yang dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan pengelolaan sumber daya alam. tanpa menimbulkan kerugian atau merusak lingkungan. Islam juga mengatur kehidupan berkenaan dengan akidah, ibadah dan segala bentuk perdagangan, khususnya pada hal-hal yang terkait dengan perekonomian (Nurhasanah, 2021). dalam Islam, setiap individu hendaknya berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan seluruh aspek kehidupannya sesuai dengan nilai dan kaidah, termasuk pemenuhan kebutuhan dasar. Selain menciptakan manusia, Allah SWT juga menetapkan hukum-hukum yang menjadi pedoman dan petunjuk bagi individu dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu hukumnya adalah tentang muamalah, muamalah dalam arti luas mengacu pada aturan (hukum) Allah yang mengatur hubungan sosial antar manusia. Dengan kata lain, hukum-hukum tersebut adalah hukum ketuhanan yang harus ditaati dan mengatur hubungan antar individu sehubungan dengan perolehan dan pengembangan kekayaan (Setiawan, 2020).

Manusia merupakan makhluk sosial dan harus dapat saling menghormati, menghargai, melindungi dan mendukung satu sama lain. dikehidupan Untuk memenuhi kebutuhan hidup, individu tidak mampu melakukan segala

sesuatunya sendiri, mereka jelas perlu berinteraksi satu sama lain, seperti transaksi jual beli, persewaan, dll. Kegiatan ekonomi jual beli diperbolehkan secara hukum.

Tujuan bisnis adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Islam memberikan pedoman khusus dalam berbisnis dari ayat-ayat Al-Quran dan hadist Nabi, menganjurkan agar semua aktivitas berbisnis dilakukan secara baik dan adil, tanpa menimbulkan kerugian bagi orang lain. Kegiatan ekonomi melibatkan jual beli, produksi dan penjualan produk, dan interaksi dengan individu lain (Norvadewi, 2019).

Dalam hukum Islam, jual beli dibedakan menjadi dua macam, yaitu jual beli dengan tunai dan jual beli dengan cara ditangguhkan. Ada tiga kategori jual beli yang ditangguhkan, yaitu jual beli murābahah, salām dan istishnā'. Sebenarnya ketiga jual beli itu pada hakekatnya sama, namun perbedaannya terletak pada keberadaan barang yang terikat kontrak dan syarat pembayarannya (Lisa, 2019).

Sejak zaman Nabi Muhammad SAW, umat Islam telah mempraktekkan transaksi istishna yang sah dan satupun ulama tidak ada yang melanggarnya. Secara umum jual beli istishna merupakan transaksi jual beli secara angsuran,di transaksi ini, pesanan diserahkan setelah pesanan tersebut selesai dibuat, dan pembayarannya dilakukan secara mencicil. Akad istishna memberikan pengaruh yang besar dan berperan penting dalam transaksi jual beli dalam kehidupan masyarakat. Pada awal proses jual beli, Harapannya akad Istishna ini dalam jual beli harus memenuhi syarat-syarat akad.Penjualan

dianggap ilegal jika batas waktu penawaran dan pembayaran tidak ditentukan pada awal kontrak dan tidak disepakati oleh kedua belah pihak. dan pembelian tersebut mempunyai unsur gharar yaitu tidak adanya kepastian dan menimbulkan resiko perselisihan yang ditimbulkan dari adanya penipuan. Gharar dilarang dalam segala jenis transaksi dalam. Karena sebab itu, penting untuk mencantumkan dalam akad istishna keputusan penentuan waktu penyerahan barang (Fasichatul, 2021).

Namun, penerapan akad istishna pada prakteknya sering mengalami beberapa permasalahan. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pelaksanaan akad istishna di beberapa usaha manufaktur di Indonesia mengalami beberapa masalah, seperti keterlambatan penyelesaian barang, kurangnya catatan perjanjian, serta penundaan pembayaran oleh pembeli. Misalnya, Studi yang dilakukan di Kabupaten Siak Hulu ditemukan bahwa penerapan bai' al-istishna' pada pemesanan teralis seringkali tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati, dan tidak adanya catatan perjanjian dalam pemesanan barang (Sartika, 2020).

Dalam konteks yang lebih spesifik, Studi pada usaha jahit Desa kemamang menunjukkan bahwa konsumen tidak dapat membatalkan pesanan jika spesifikasi yang diinginkan konsumen berbeda dengan hasil jahitan yang dicapai oleh produsen, namun pakaian tersebut akan diperbaiki atau diganti oleh produsen (Atikasari, 2021) .

Bengkel Las Pandawa Art merupakan salah satu usaha yang melaksanakan akad jual beli Istishna. yang bergerak di bidang manufaktur

yang berlokasi di jalan raya kandangserang kabupaten pekalongan dengan pemilik usaha bernama Nurrohman dengan satu karyawannya yang bernama Daryono,Usaha bengkel las Pandawa Art ini Sudah berjalan kurang lebih 8 Tahun dari tahun 2017 sampai sekarang,berdasarkan penuturan dari para pelanggan Bengkel Las pandawa art mereka berpendapat bahwa bengkel las pandawa art ini menawarkan model-model klasik yang berbeda dari bengkel las lainnya,dengan penekanan pada motif dan pola melengkung dengan hasil akhir yang bagus dan menarik pelanggan, hal ini yang menjadikan usaha bengkel las pandawa art berbeda dan menawarkan nilai tambah.karna itu mereka para konsumen lebih memilih mempercayai dan melakukan pesanan di Bengkel Las Pandawa Art dari pada di bengkel lain,bengkel las ini memproduksi berbagai macam inovasi teralis sepertiteralis pintu,jendela,pagar,kanopy dan lainnya,bengkel las pandawa art iniyang duluawalnya usaha ini sederhana dengan alat dan mesin seadanya, bahkan sempat meminjam alat milik orang lain,sampai Kemudian, seiring berjalannya waktu, ia mulai berkembang. dengan membeli alat sendiri serta melalui penggunaan alat dan mesin yang canggih serta mudah digunakan (Nurrohman,2024).

Namun dalam praktiknya, beberapa masalah sering terjadi seperti pelanggan menerima produk pesanan yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Misal pembeli menerima pesanan tidak sesuai dengan ukuran yang diinginkan, seperti di foto ukurannya berbeda dengan teralis yang sudah jadi. Terkadang keterlambatan pengiriman barang tidak sesuai kesepakatan awal.

Situasi serupa juga terjadi pada produsen, seperti keterlambatan pembayaran yang disebabkan oleh berbagai alasan yang disebutkan dan perubahan bentuk barang selama pembuatan atau bahkan setelah penyerahan barang di kemudian hari, diharapannya penerapan akad istishnakedepannya dapat terlaksana dengan baik pada usaha Bengkel Las Pandawa Art. Akad istishna sendiri dapat dipahami antara produsen dan konsumen, untuk menjamin pelaksanaan akad istishna yang baik sesuai dengan aturan dalam bertransaksi. Saat ini Pandawa Art, sebuah usaha yang bergerak di bidang pengelasan, harus mampu tampil unggul baik dari segi produk maupun pelayanannya, agar mampu bersaing dengan usaha sejenis di sektor ini dalam persaingan yang ketat. Penting untuk terus menjaga, memperbaharui dan meningkatkan kualitas bengkel las Pandawa Art, Hal ini penting untuk dicapai guna mempertahankan tujuan perusahaan seperti kepuasan pelanggan.

Oleh karenanya diperlukan penelitian terhadap Bengkel Las Pandawa Art dengan memfokuskan kajian yang lebih mendalam dengan penekanan tentang bagaimana penerapan akad istishna terhadap pemesanan barang yang terjadi pada Bengkel Las Pandawa Art di kandangserang kabupaten Pekalongan

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk mempelajari dan meneliti penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI AKAD ISTISHNA PADA PEMESANAN TERALIS : PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI BENGKEL LAS PANDAWA ART”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, Peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Akad Istishnā' pada pemesanan Teralis Perspektif Ekonomi Islam di bengkel Las Pandawa Art?
2. Apa saja permasalahan yang terjadi pada implementasi jual beli istishna di bengkel las pandawa art?
3. Bagaimana penyelesaian permasalahan yang terjadi pada Implementasi Akad Istishnā' pada pemesanan Teralis Perspektif Ekonomi Islam di bengkel Las Pandawa Art?
4. Apakah mekanisme pemesanan teralis di bengkel las pandawa art sudah sesuai dengan konsep dan teori istishna?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan menganalisis permasalahan yang ada, maka tujuan permasalahan yang ingin dicapai adalah :

a. Untuk mengetahui Implementasi Akad Istishnā' pada pemesanan Teralis Perspektif Ekonomi Islam di bengkel Las Pandawa Art
b. Untuk mengetahui apa saja permasalahan yang terjadi pada implementasi jual beli istishna di bengkel las pandawa art
c. Untuk mengetahui penyelesaian permasalahan yang terjadi pada Implementasi Akad Istishnā' pada pemesanan Teralis Perspektif Ekonomi Islam di bengkel Las Pandawa Art

d. Untuk mengetahui mekanisme pemesanan teralis di bengkel las pandawa art apakah sudah sesuai dengan konsep dan teori istishna

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperoleh manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

i. Hasil penelitian ini kami berharap dapat memperdalam pengetahuan kita tentang jual beli dengan akad istishna

ii. Sebagai pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pada Implementasi Akad Istishnā' pada pemesanan Teralis : Perspektif Ekonomi Islam di bengkel Las Pandawa Art

iii. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ekonomi islam dengan meningkatkan kesadaran dan penerapan prinsip-prinsip ekonomi islam dalam transaksi jual beli

b. Manfaat Praktis

i. Bagi pemilik bengkel las

Menjadi panduan praktis dalam menjalankan usaha yang sesuai dengan syariat Islam khususnya terkait akad jual beli dan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap bisnis mereka, serta meningkatkan kualitas pelayanan di bengkel Las Pandawa Art, sehingga berdampak pada peningkatan penjualan dan keuntungan serta dapat membangun citra positif usaha sebagai pelaku bisnis yang berintegritas dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.

ii. Bagi Masyarakat

Berguna bagi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memahami dan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas jual, di mana transaksi dilakukan dengan adil, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai agama, serta memicu pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

iii. Bagi peneliti Selanjutnya

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis penerapan akad jual beli dalam berbagai jenis transaksi jual beli. Selain itu, perlu dilakukan edukasi kepada pelaku usaha dan konsumen tentang penting untuk memahami akad jual beli secara sah dan sesuai dengan hukum islam

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika yang ada untuk mendapatkan garis besar serta informasi yang jelas tentang penelitian yang sedang di teliti oleh peneliti.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat telaah pustaka dan kerangka teoritis yang berisi ImplementasiAkad jual beli istishna dalam transaksi jual beli pada

bengkel Las Pandawa Art yang didalamnya meliputi: Teori Implementasi meliputi pengertian,unsur-unsur,teori jual beli meliputi pengertian,dasar hukum,syarat sah,prinsip jual beli, teori akad istishna meliputi pengertian,dasar hukum,rukun-rukun akad,syarat-syarat akad,fatwa DSN tentang akad istishna,mekanisme pembayaran, dan hal yang membatalkan akad istishna

BAB III METODE PENELITIAN.

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, Setting penelitian, subjek penelitian dan sampel,sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan metode analisis data

BAB IV ANALISIS

Dalam bab ini dibahas mengenai hasil penelitian yang mencakup Implementasi akad istishna pada bengkel las Pandawa Art, dan analisis apakah akad jual beli tersebut merupakan akad jual beli yang sah dengan sesuai prinsip-prinsip syariat islam atau tidak.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang memaparkan kesimpulan dan saran dari pembahasan hasil penelitian yang nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat dan peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai bahan kesimpulan penulisan skripsi ini. adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Implementasi akad istishna pada pemesanan teralis di bengkel las pandawa art adalah : bahwa kesesuaian pelaksanaan pemesanan teralis dengan konsep jual beli Istishna di bengkel las pandawa art belum sesuai dikarenakan ketidaktahuannya tentang akad jual beli istishna
2. Permasalahan yang terjadi pada implementasi jual beli akad istishna di bengkel las pandawa art adalah seperti : tidak adanya pencatatan hutang atau kwitansi, pembatalan sepihak oleh konsumen, ketidakesuaian barang pesanan yang diinginkan konsumen, keterlambatan penyerahan barang, keterlambatan pembayaran
3. Penyelesain permasalahan yang terjadi pada implementasi akad istishna pada pemesanan teralis perspektif ekonomi islam di bengkel las pandawa art adalah : Permasalahan di Bengkel Las Pandawa Art meliputi kurangnya pemahaman akad Istishna, tidak adanya pencatatan transaksi, pembatalan pesanan sepihak, ketidaksesuaian pesanan, serta keterlambatan penyerahan dan pembayaran. Solusinya, bengkel perlu meningkatkan pemahaman tentang akad Istishna, mencatat setiap transaksi, memotong uang muka jika ada pembatalan sepihak, memberikan opsi kepada konsumen jika ada

kesalahan pesanan, dan tidak menyerahkan barang sebelum pembayaran lunas.

4. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesesuaian pelaksanaan pemesanan teralis dengan konsep jual beli Istishnᾱ' jika dilihat dari akadnya yaitu belum sesuai dengan konsep jual beli Istishnᾱ'

B. Saran

Harapan penulis semoga dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta manfaat bagi peneliti dan masyarakat dan khususnya kepada pihak penjual dan pembeli pada bengkel las Pandawa Art mengenai penerapan akad istishna yang sesuai dengan konsep ekonomi islam sehingga dapat memudahkan dalam bertransaksi,serta untuk mengantisipasi agar tidak terjadi wanprestasi atau penipuan maka alangkah baiknya dalam melakukan negosiasi tidak dilandaskan atas dasar kepercayaan akan tetapi diberikannya jaminan atau perjanjian terlebih dahulu dengan adil dan tidak adanya pihak yang dirugikan.

1. Kepada pembuat pesanan teralis di bengkel las pandawa art, hendaknya melakukan transaksi jual beli istishna dalam pemesanan teralis supaya memenuhi rukun dan syarat sahnya jual beli istishna itu sendiri. Seperti barang pesanan pembeli atau pemesan harus sesuai dengan pesanan dan kriteria yang disepakati, jangka waktu penyelesaian ,serta perjanjian dan kesepakatan sebaiknya ditulis dalam sebuah perjanjian atau kwitansi yang jelas, hal ini juga untuk kebaikan dari usaha yang dijalani supaya dapat mempertahankan kepercayaan pembeli dan memperbanyak pemesanan.

Demikian juga terhadap pembeli yang memesan teralis supaya membayar pelunasan pembayaran sesuai dengan kesepakatan yang sudah ditentukan. Supaya pembuat barang juga bisa secepatnya memutarkan modal dan juga keuntungan yang di dapat

2. Pembeli ataupun penjual yang ingin melakukkan transaksi dalam kegiatan apapun seharusnya memahami dan mempelajari hukum-hukum yang mengatur tentang jual beli yang akan mereka lakukan sehingga dalam bertransaksi bukan hanya sebagai pemenuhan kebutuhan namun juga mendapatkan keberkahan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Imam Mahfudz. (2020). Analisa Implementasi Akad Istishna Dalam Pembiayaan Kepemilikan Rumah. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang

Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, *5*(2), 146-150.

Ascarya. (2017). *Akad dan Produk Bank Syariah*,Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Aziz Ichwan. (2018). Analisis Hukum Islam Terhadap Praktek Akad Istishna Di Konveksi Iqtom Collection Pucanggading Kecamatan Mranggek Demak. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang

Ariyadi, A. (2018). Bisnis Dalam Islam: Business in Islam. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, *5*(1), 13-26.

Aryo. (2024, Desember 29). Wawancara Pribadi. (Maulina Febriyanti, Interviewer)

Bimantara, D., & Asari, A. (2022). Akad Analisis Akad Istishna Perspektif Fikih Muamalah dan Hukum Perdata. *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, *4*(2), 143-155.

Cahnia, M., & Siregar, M. (2023). Wanprestasi Dalam Praktik Akad Istishna'Terhadap Pengrajin Tenun Ditinjau Dari Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal El-Thawalib*, *4*(1), 61-74.

Casto. (2024, Desember 29). Implementasi Akad Istishna. (Maulina Febriyanti, Interviewer)

Daryono. (2024, Desember 28). Proses pembuatan teralis. (Maulina Febriyanti, Interviewer)

Diyana Utami. (2021). Dampak Jual Beli Pesanan Furniture Di Mebel Kelompok Usaha Pemuda Produktif Karya Guna Sungai Serut Bengkulu Dalam Tinjauan Akad Istishna. Skripsi, IAIN Bengkulu

Dwi Sartika.(2020).Pelaksanaan Bai' Al-Istishna' Terhadap Pemesanan Teralis Pada Bengkel Las Di Kecamatan Siak Hulu Menurut Perspektif Ekonomi Islam.Skripsi,Universitas Islam Negri Suska. Riau

Fasichatul Ulya,(2021). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Istishna. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang

Nisa, F. L. (2024). Implementasi Akad Istishna'terhadap Praktik Jual Beli Online di E-Commerce Indonesia. *Padma Ekapita Proceedings*, *1*(1), 66-77.

Ghufron, M. I. (2021). Transaksi Akad Salam Dan Akad Istishna Pada Jasa Pengiriman Jnt Situbondo. *KEADABAN*, *3*(1), 1-12.

Ghafur, A. (2018). Etika bisnis dalam perspektif Islam. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *4*(1).

Gunawan, imam. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. jakarta.

Hidayat, S. (2016). *Impelementasi Akad Istishna' Dalam Jual Beli Menurut Perspektif Islam.* Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Hamid, A. M. (2020). Perspektif Etika Bisnis Islam dalam Upaya Pengawasan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. *Dar el-Ilmi: jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora*, *7*(2), 33-61.

Hulaify, A. (2019). Asas-Asas Kontrak (Akad) Dalam Hukum Syari'Ah. *At-Tadbir: jurnal ilmiah manajemen*, *3*(1).

Hani, U. (2022). Buku Ajar Fiqih Muamalah.

Junaidy, A., & Yusriadi, Y. (2022). Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Akad Istishna. *Al-Hiwalah: Journal Syariah Economic Law*, *1*(2), 157-170.

Kabir, F. (2017). Pembatalan Akad Istiṣnā 'dalam Jual Beli Furnitur menurut Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus di Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar). Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry. Banda Aceh

Kodim. (2024, Desember 29). Wawancara Pribadi. (Maulina Febriyanti, Interviewer)

Kurniati, S., Mairani, M., & Mila, M. (2024). RISIKO PEMBIAYAAN DALAM AKAD ISTISHNA PADA BANK SYARIAH INDONESIA. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, *4*(8), 31-40.

Kutbuddin, Aibak. (2017). Kajian Fiqh Kontemporer.Kalimedia.Yogyakarta.

Lisa. (2019). Pelaksanaan Jual Beli Istishna' Terhadap Pemesanan Teralis (Studi Kasus Pada Bengkel Las Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar). Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh

Mistiyah.(2021). Implementasi Akad Istishna‟ Di Toko Elektronik Desa Tramok Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan".Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang

Mughni Muzakky. (2019). Analisis Hukum terhadap Praktek Akad Istishna. Skripsi, Universitas Muihammadiyah. Surakarta

Mukhtar. (2024, Desember 29). Implementasi Akad Istishna. (Maulina Febriyanti, Interviewer)

Norvadewi.(2015) Bisnis dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*,Vol.1, No. 1, h. 33.

Nurjannah, A. (2019). Implementasi hak khiyar dalam jual beli terhadap slogan barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan (Studi Kasus Pada Toko Grosir dan Eceran Binti Sholikah) (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

Nurhasanah, (2019). Studi Analisis Terhadap Praktek Akad Jual Beli Dalam Pemesanan Kusen (Di PD. SARIFUDDIN JAYA Ngaliyan Semarang). Skripsi, Fakultas syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang

Norvadewi, N. (2015). Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif). *Al-Tijary*, 33-46.

Nurrohman. (2024, Agustus 21). Profil Usaha. (Maulina Febriyanti, Interviewer)

Nurrohman. (2024, Desember 28). Implementasi Akad Istishna pada Pemesanan Teralis di bengkel las pandawa art. (Maulina Febriyanti, Interviewer)

Rozalinda, 2016. FIKIH EKONOMI SYARIAH. Jakarta : Rajawali Pers.

Rozalina. (2016). Fikih Ekonomi Syariah Prinsip dan Implementasi Pada Sektor Keuangan Syariah. Jakarta: PT.Raja Gravindo Persada.

Rahman, A. U., & Utina, A. B. (2023). Implementasi Akad Istishna'Pada Usaha Depot Air Minum (Studi Kasus Depot Air Minum isi Ulang "TALUHU AMALIA" Desa Ayula Timur, Kec. Bulango Selatan). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, *2*(1), 1-10.

Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif.

Saripraja, E. A., Zainuddin, Z., & Arianti, F. (2024). PENYELESAIAN SENGKETA JAMINAN FIDUSIA PADA PELAKSANAAN AKAD MURABAHAH DI PT. MANDALA MULTIFINANCE CABANG SIJUNJUNG. *Jurnal Darma Agung*, *32*(4), 1-10.

Sari, A. (2021). *Pandangan Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi'i tentang Akad Istishnadan Implikasi pada Perbankan Syariah* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

Santi Nur Arofah.(2023*)*. "Implementasi Akad Istishna' Pada Pemesanan Baju Di Konveksi Lulu Taylor Collection Rambipuji Jember". Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq. Jember

Setiawan, M. H. (2020). Keistimewaan Fiqh Muamalah/Sistem Ekonomi Islam Dengan Sistem Ekonomi Lainya. *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, *3*(1), 78-98.

Silvi Aresti.(2020). Tinjauan Hukum Islam terhadap Praktek Akad Istishna Dalam Pembuatan Barang Industri Alumunium. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin. Banten

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methodds)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D. Alfabeta: Bandung.

Surtini. (2022). "Metode Penelitian Metode Penelitian." *Metode Penelitian Kualitatif* (17): 43. http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB IIII.pdf.

Sutan Remy Sjahdeini. (2014). *Perbankan Syariah : Produk- Produk dan Aspek-aspek Hukumnya*,Jakarta: Media Group,h.257-258

Suvera, D. (2013). *Studi Terhadap Pemikiran Imam Al-Syafi'i Tentang Syirkah* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

Syaifullah, M. (2014). Etika Jual Beli dalam Islam. Ekonomi Islam, 374.

Syarqawie,fithriana.(2015). *Fiqih Muamalah*.Banjarmasin: IAIN ANTASARI PRESS.

Sa'diyah, M. (2019). *Fiqih Muamalah II: Teori dan Praktik*. Unisnu Press.

Tandriansyah, Z. (2022). *IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN AKAD ISTHISNA TERHADAP JUAL BELI RUMAH PADA DEVELOPER PT AMANAH TUNAS MANDIRI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada Perumahan Pesona Grand DC Padang Serai)* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

Taufik. (2024, Desember 30). Implementasi Akad istishna. (Maulina Febriyanti, Interviewer)

Tolib. (2024, Desember 29). Implementasi Akad Istishna. (Maulina Febriyanti, Interviewer)

Ulum, M. (2020). Prinsip-prinsip jual beli online dalam Islam dan penerapannya pada E-commerce Islam di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, *17*(1).

Watini. (2024, Desember 29). Implementasi akad istishna. (Maulina Febriyanti, Interviewer)

Yuli Dwi Atkasari. (2021). Analisis Hukum Terhadap Akad Pesan Memesan di Penjahit Desa Kemamang Balen Bojonegoro. Skripsi, Universitas islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Yusuf, muri.(2014). Metode Penelitian kuantitatif kualitatif & penelitian gabungan, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Yuyun. (2024, Desember 29). Implementasi Akad Istishna. (Maulina Febriyanti, Interviewer)

Za'mi, M. N. (2020). *Implementasi akad istishna'pada produksi batik tulis di Wiradesa Kabupaten Pekalongan dalam perspektif Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen* (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).

Zurohman, A., dan Rahayu, E. (2019). Jual Beli Online Dalam Perspektif Islam. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *5*(1).

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN
Pahlawan KM 5 Rowolaku KajenPekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
: perpustakaan.uingusdur.ac.idEmail : perpustakaan@.uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama	: MAULINA FEBRIYANTI
NIM	: 4221123
Program Studi	: PERBANKAN SYARIAH
E-mail address	: maulinafebriyanti648@gmail.com
No. Hp	: 087821529549

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Implementasi Akad Istishna Pada Pemesanan Teralis Perspektif : Ekonomi Islam di Bengkel Las Pandawa Art**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Juni 2025

Maulina Febriyanti
NIM. 4221123